**Mengenal Lebih Jauh Tentang Introvert**

**Mahrani**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

[mahranisinaga69@gmail.com](mailto:mahranisinaga69@gmail.com)

**Abstrak**

Di kehidupan sosial, kita pasti bertemu dengan banyak sekali individu, yang dimana setiap individu manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, dikarenakan ada banyak sekali hal yang mempengaruhi terbentuknya karakter seseorang, mereka lahir dan hidup di lingkungan serta latar belakang yang beragam. Secara umumnya, kepribadian individu manusia digolongkan dalam dua sifat, yaitu introvert dan ekstrovert, dua karakter ini adalah kepribadian yang sangat terlihat jelas perbedaannya, tapi sifat introvert adalah sifat yang unik dan paling menarik untuk dibahas.

***Kata kunci:*** *kepribadian, lingkungan, introvert*

Ada beberapa kategori kepribadian yang ada, salah satu diantaranya adalah kepribadian introvert atau introversion, yang merupakan karakter seseorang yang biasanya cenderung fokus kepada perasaan, pikiran, juga moodnya yang berasal dari dalam diri sendiri.

1. **Apa itu Introvert?**

Menurut Carl Jung, (Jung, 1921) yang merupakan tokoh psikologi yang pertama kali mengemukakan tentang kepribadian introvert, mengungkapkan beberapa ciri-ciri dari kepribadian seorang introvert, terutama dalam hal emosionalnya, karena kepribadian ini memiliki emosi yang unik, mereka lebih cenderung untuk menarik diri dan suka menyendiri. Mereka lebih menyukai pemikiran pribadi daripada berintreraksi dengan orang sekitarnya.

Introvert memiliki kepribadian dengan kecenderungan yang unik, yaitu seperti tertarik dengan pikiran dan perasaananya sendiri, terlihat dengan pembawaan yang pendiam juga kelihatan seperti sedang memikirkan banyak hal, biasanya ia tidak mempunyai banyak teman, karena ia sulit membuat hubungan baru, dan menyukai kesunyian, ia tidak suka dengan interaksi yang tiba-tiba, ia juga lebih senang bekerja sendirian daripada berkelompok, walaupun dengan orang sekitarnya.

Dalam kehidupan sosial, pasti kita pernah menjumpai sesorang yang cenderung pendiam, tidak banyak bicara, atau bahkan susah untuk ditemui karna suka menyendiri, itu bisa jadi ia memiliki kencenderungan introvert. Berdasarkan teori Pelvin, (Pelvin, 2005) seorang yang introvert memiliki karakter yang tenang, pintar merawat dan menjaga diri, bersikap sangat hati-hati, pemikir panjang, namun kurang percaya diri, bahkan pada keputusannya sendiri, ia suka hidup dengan teratur, teapi pemurung dan seringkali khawatir, tempak kaku tapi sederhana, pesimis dan sangat menjaga jarak untuk bergaul, apalagi terhadap orang baru, tampak pendiam juga sangat pasif, menyukai kedamaian, pandai mengendalikan emosi, hanya mengandalkan dirinya sendiri, dan menguasai dirinya sendiri. Tetapi sebenarnya, seorang introvert kadang hanya perlu waktu untuk menyendiri, untuk memulihkan kembali keadaannya atau tenaganya.

1. **Ciri – Ciri Introvert**

Sebenarnya, tidak semua orang introvert mempunyai kepribadian yang sama, karena manusia akan selalu memiliki karakter yang berbeda – beda, tapi tetap bisa di kelompokkan secara umumnya. Secara umum, ciri–ciri seorang dengan karakter introvert antara lain :

* Lebih menikmati waktunya ketika sendiri

Biasanya, seorang dengan kecenderungan introvert lebih suka memilih untuk tidak bertemu dengan keramaian, ia lebih menikmati waktu kesendiriannya, karena menurutnya, kesendirian membuatnya lebih nyaman, dan tentram. Ia adalah orang yang suka pergi kemana-mana sendiri, atau duduk dipojokan membaca buku sendiri, juga mendengar musik tanpa peduli keramaian.

* Suka menghidari keramaian

Untuk seorang introvert, keramaian itu melelahkan, bising, ia merasa seperti sedang diperhatikan oleh banyak orang, seperti dipaksa untuk sama seperti yang lainnya, maka menurutnya itu melelahkan. Ia akan berpikir dua kali jika ingin bergabung, seperti apakah topik pembicaraannya ia mengerti atau tidak, kerena ia tidak mau jika harus menyesuaikan dirinya untuk orang lain.

* Sangat pemilih dalam berteman

Introvert dikenal sebagai orang yang hampir tidak punya teman, karna suka menyendiri dan tertutup. Ia suka menutup diri untuk orang baru, makanya ia sangat pemilih dalam berteman, ia akan berpikir apakah orang baru itu satu frekuensi dengannya, atau apakah orang baru adalah teman yang mendukung atau hanya sekedar perkenalan saja, ia banyak berfikir sebelum benar-benar berteman dengan orang lain. Tapi biasanya, ia memiliki teman–teman dekat yang selalu mendukungnya, yang benar–benar mengenalnya, juga mensupportnya dalam hal suasana hati maupun perbuatan, dan bisa satu frekuensi dengannya.

* Lebih produktif saat bekerja sendiri

Seorang introvert akan lebih menikmati pekerjaan individu, karena dalam kesendiriannya, muncul ide–ide cemerlang yang membuatnya lebih produktif, ia kurang suka bekerja kelompok, karena ia sering merasa tidak enakan dengan anggota kelompoknya yang lain, seperti kalau ia tidak berperan banyak dalam kelompok, atau ia tidak memberikan ide–ide dalam pekerjaan itu, ia merasa tidak enakan dengan itu semua, tapi ia tau tentang kapasitas dirinya, dan ia tidak bisa memaksa dirinya yang mudah lelah dalam keramaian untuk menyesuaikan dengan anggota kelompoknya yang terbiasa dengan keramaian. Oleh karena itu banyak sekali seroang introvert yang memilih profesi seperti penulis, pelukis, dan profesi-profesi lainnya yang hanya mengandalkan imajinasi pribadinya, tidak melibatkan orang lain atau tidak berkelompok dalam pengerjaannya.

* Memahami diri sendiri dengan baik

Suka memikir panjang dan overthinking membuatnya memahami dirinya dengan baik, ia paham betul dengan kapasitas dirinya, apa bakatnya, apa kemauannya, ia sadar akan itu semua, ia juga tipikal orang yang sangat peka dengan sekitarnya, ia peka dengan apa yang terjadi di lingkungannya, dan itu membuatnya menjadi punya rasa empati terhadap lingkungan terdekatnya, walapun ia jarang bergabung dengan keramaian tersebut, ia tetap pandai memerhatikannya dengan baik.

Itulah beberapa ciri–ciri introvert secara umumnya, walapun tidak serta merta seorang introvert memiliki kepribadian yang sama. Dan walaupun seorang introvert terlihat pemurung, bukan berarti ia tidak bahagia dengan kehidupannya, menjadi seorang introvert bukanlah sesuatu hal yang buruk, ini hanyalah salah satu dari jenis kepribadian yang ada, jadi tidak bersifat mutlak bagi seseorang, karena yang namanya kepribadian bisa saja berubah seiring berjalannya waktu, ia akan bertemu dengan lingkungan dan permasalahan baru dimanapun ia berada, yang membentuk karakter baru baginya. Dan juga setiap kepribadian memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

1. **Latar Belakang Terbentuknya Kepribadian Introvert**

Menurut Al-Banjari (Al-Banjari, 2008:168) yang namanya sebuah kepribadian akan selalu berubah-ubah dan berbeda-beda, dikarenakan banyaknya faktor, bahkan dalam islam juga dijelaskan demikian, bagaimana faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang besar bagi perkembngan juga pembentukan kepribadian manusia. Faktor yang dimaksud seperti adanya faktor yang mempengaruhi kepribadian sejak lahir, yang bersifat kejiwan dan jasmani, artinya bersifat genetik, atau kejiwaan yang berupa pikiran, keyakinan, perasaan, fantasi, kemauan, ingatan, dan sebagainya yang telah ada sejak dilahirkan. Juga ada faktor lingkungan, yang merupakan sesuatu yang ada di luar manusia, artinya bukan berasal dari genetiknya, tapi berasal dari sesuatu yang hidup maupun mati, yang bergerak mupun diam, semua turut dalam pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut.

Faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam hal sosial adalah seperti tradisi, adat istiadat, bahasa atau logat, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berlaku dalam lingkungan masyarakat itu. Bahkan keadaan dan suasana keluarga juga memberikan pengaruh yang sangat besar juga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian seseorang. Dan kepribadian introvert bisa jadi terlahir dari lingkungan yang membuatnya tidak nyaman, hingga ia memilih menghindari lingkungan tersebut dan menjadi menikmati kesendiriannya.

Introvert bisa jadi terlahir dengan keadaan dan suasana dari keluarga seperti orang tua yang cenderung tidak aktif dikegiatan luar, atau bisa jadi ia memiliki trauma sosial, sehingga daripada berinteraksi sosial yang bisa membuatnya sakit hati atau tidak nyaman, ia lebih memilih untuk menikmati kesendiriannya. Seorang introvert tapi pada umumnya lihai dalam merakangkai kata–kata, maka tak heran banyak sekali orang–orang introvert yang menjadi seorang penulis, karna selain lihai dalam kata–kata. Karakternya yang pemikir dan suka overthinking juga membuat ia memiliki kepekaan yang kuat akan personal seseorang, ia merasa sangat mengerti pikiran dan perasaan orang lain, sehingga ia bisa menggambarkan suatu tokoh dengan baik dalam suatu cerita. Seperti itulah sifat seseorang dengan kepribadian introvert dan itulah yang membuat introvert itu unik, bahkan terkadang kita merasa sangat ingin mengenal dengan seorang introvert lebih jauh, karna kepribadiannya yang tertutup tapi empati terhadap sekitar. Maka tak heran kalau introvert adalah suatu kepribadian yang unik dan menarik untuk dibahas.

**Daftar Pustaka**

Carl Gustav Jung, “Psychologische Typen”, Germany : 1921, http://www.gutenberg.org/ebooks/61543

Al-Banjari, Ramadhana Rachmat, Membaca Kepribadian Muslim Seperti Membaca Al-Qur’an, Jogjakarta: Diva Press, 2008

Pervin, L.A., & John, O.P. (2005). Personality : theory and research. NJ: Wiley.

Jamilah (2012) “Kepribadian” Jurnal Universitas Islam Negeri Malang, <http://etheses.uin-malang.ac.id/2282/6/08410050_Bab_2.pdf>